



BADAN PUSAT STATISTIK

IPS

Internalisasi Implementasi INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK

BPS Provinsi Seluruh Indonesia

| 04 Februari 2022



Tujuan Internalisasi



Memberikan penjelasan tentang Tujuan dan Manfaat dilakukannya monitoring dan evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral

....



Memberikan penjelasan tahapan/Proses penyusunan Indeks Pembangunan Statistik (IPS) dan Penjelasan tahapan penilaian saat implementasi

....



Mendapatkan masukan/feedback terkait konten penilaian, proses dan pelaksanaan penilaian, tata kelolanya

....

Dalam peringatan Hari Statistik Nasional (HSN) 2021, Presiden RI mengajak seluruh insan statistik untuk **membangun upaya kolektif** dalam penyediaan data statistik yang cepat dan berkualitas.

I n d e k s P e m b a n g u n a n S t a t i s t i k

Latar Belakang





Program Nasional



1

Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui penyelenggaraan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus untuk menghasilkan data statistik berkualitas.

2

Penguatan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses dan dibagi-pakaikan antar Instansi Pemerintah.

3

Pencapaian sasaran RB Nasional “Birokrasi yang bersih dan akuntabel” melalui pembangunan data pemerintah untuk digunakan dalam penyusunan kebijakan berbasis data/fakta.



Pengukuran Kinerja Pembangunan Data / Statistik

❖ Upaya yang telah dilakukan BPS:

- 01 Standar Data Statistik
- 02 Metadata Statistik
- 03 Penggunaan Kode Referensi
- 04 Penggunaan Klasifikasi
- 05 Interoperabilitas Data
- 06 Pembinaan Statistik Sektoral
- 07 Pembinaan Desa Cinta Statistik
- 08 Kolaborasi Data dengan K/L

❖ Bagimana mengukur kinerja SDI dan SSN

- 01 Prinsip Data dan Kualitas Data
- 02 Proses Penyelenggaraan Data
- 03 Penyelenggara Data
- 04 Kontribusi Data Nasional

❖ Diperlukan indikator pengukuran kinerja pembangunan data



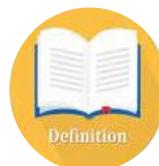
Indeks Pembangunan Statistik



Standar Data & Metadata IPS



Konsep: IPS adalah ukuran gabungan (komposit) dari capaian institusi pemerintah (KLDI) secara rata-rata dibidang statistik sektoral yang mencakup 5 domain utama yaitu, Prinsip SDI; Kualitas Data; Proses Bisnis Statistik; Kelembagaan; dan Sistem Statistik.



Definisi: IPS adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja institusi pemerintah (KLDI) dalam penyelenggaraan statistik sektoral.



Metode Penghitungan: IPS dihitung dengan rata-rata (tertimbang) dari hasil penilaian penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pemerintah yang menggunakan instrument penilaian mandiri dan asesmen dari BPS menurut indikator-indikator yang diukur dan dijadikan sebagai pembangun indeks.



Satuan & Ukuran: IPS menggunakan ukuran skala tingkat kematangan 1 sampai 5 dengan satuan "poin tingkat kematangan".



Klasifikasi Penyajian: Dari hasil pengukuran dapat diperoleh nilai Indeks Nasional dan nilai Indeks diklasifikasikan menurut institusi per Kementerian dan Lembaga serta nilai Indeks menurut Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.



Sumber Data: Badan Pusat Statistik (BPS)



Metadata

1. Nama Indikator
2. Konsep
3. Definisi
4. Interpretasi
5. Metode/Rumus Penghitungan
6. Ukuran
7. Satuan
8. Klasifikasi Penyajian
9. Apakah Indikator Komposit
10. Level Estimasi
11. Apakah Dapat Diakses Umum?
12. Indikator Pembangun
13. Variabel Pembangun
14. Publikasi Ketersediaan
15. Nama Kegiatan Penghasil



Tujuan

Mengukur **capaian penyelenggaraan SDI dan data statistik sektoral** di K/L/Pemda

Sebagai **dasar** untuk melakukan **pemantauan** dan **evaluasi penyelenggaraan** SDI dan data statistik di K/L/Pemda

Mendapatkan satu **ukuran terpenuhinya prasyarat penyelenggaraan** SDI dan statistik

Digunakan untuk menyusun **strategi pembinaan** data statistik





Manfaat

Statistik berkualitas yang dihasilkan akan meningkatkan kepercayaan publik

Pemanfaatan data yang lebih luas untuk pengambilan kebijakan dan pengukuran keberhasilan pembangunan nasional

Pemanfaatan data yang lebih luas oleh masyarakat, akademisi, sektor swasta dan lembaga internasional, untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional.



Meningkatkan kualitas layanan informasi statistik bagi semua pihak.

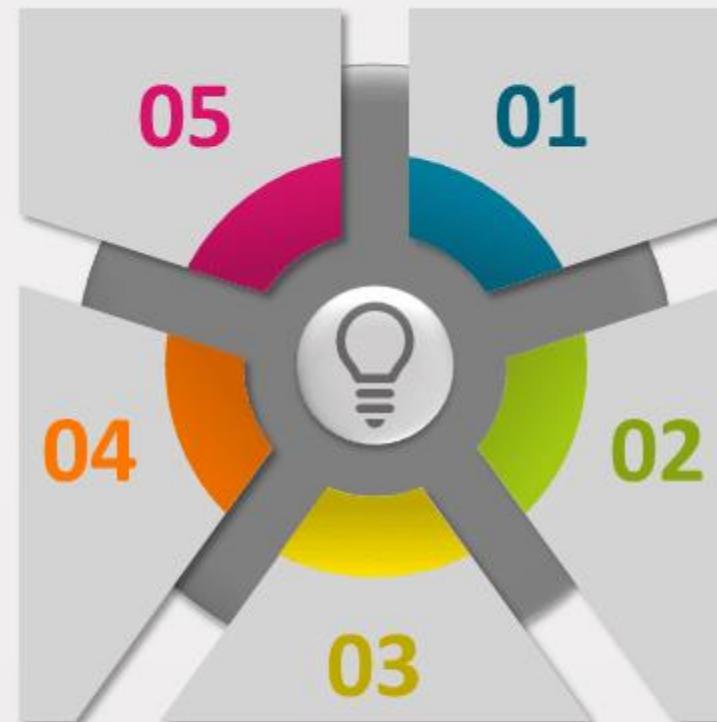
Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dan standardisasi (KISS) kegiatan statistik yang dilakukan oleh Pemerintah dalam kerangka SSN



PERAN IPS DALAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Terbangunnya kesadaran akan pentingnya statistik bagi K/L/Pemda

K/L/Pemda menggunakan IPS sebagai pemicu dan pemacu peningkatan dan pengembangan proses bisnis statistiknya untuk meningkatkan kualitas data statistik yang dihasilkan



Penyusunan program kerja pembinaan statistik sektoral yang tepat sasaran.

IPS sebagai ukuran *output* dan *outcome* tingkat keberhasilan penyelenggaraan statistik sektoral

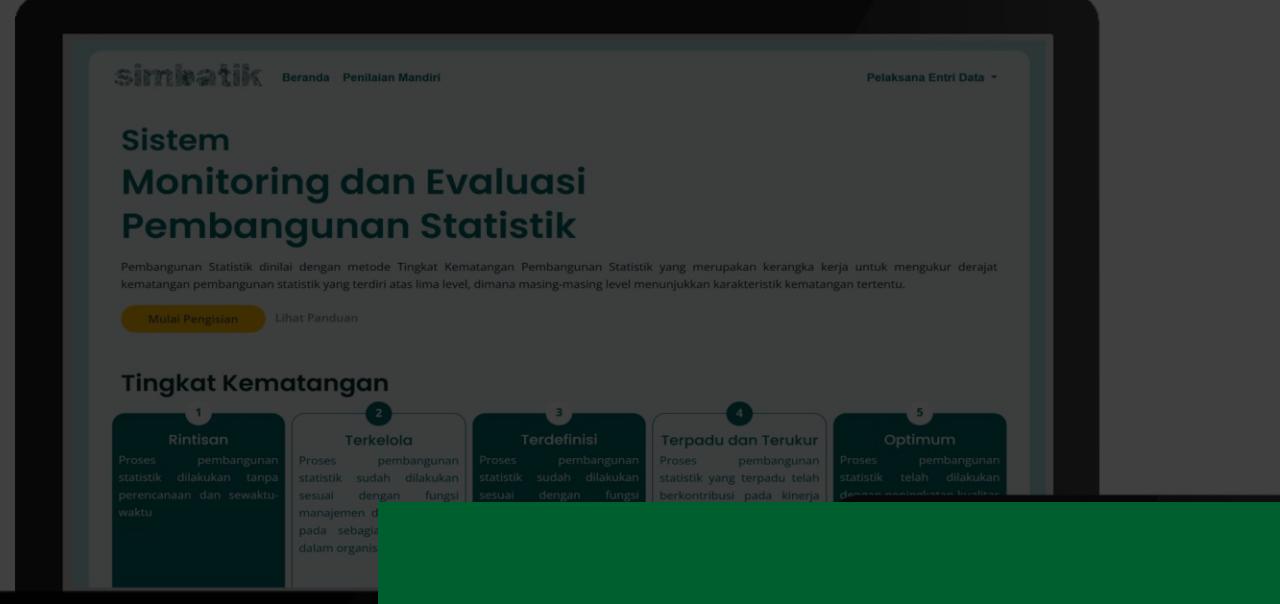
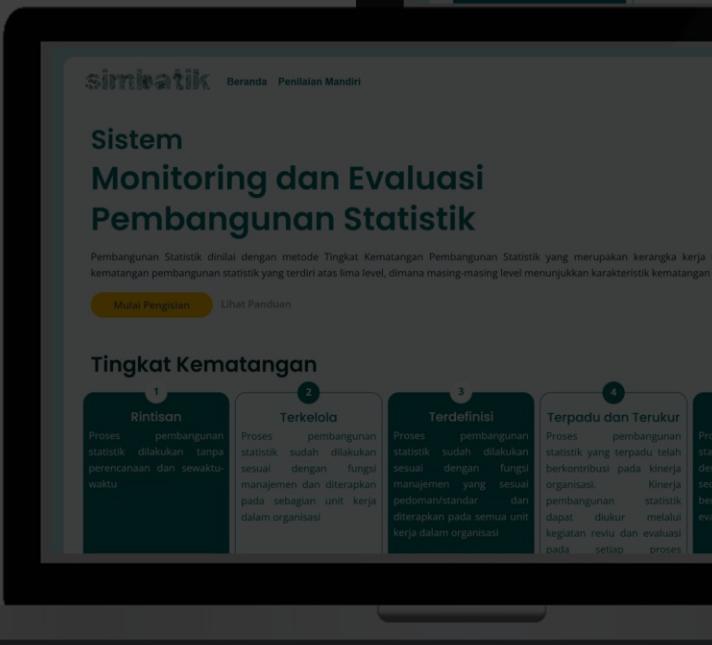
Menjadi *baseline* seberapa tinggi-rendahnya kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dalam Sistem Statistik Nasional



Perjalanan Penyusunan IPS



- 2019 • Desember
 - Pembahasan Draft Permen PAN & RB No. 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024
- 2020 • Maret
 - Usulan Indeks Pembangunan Statistik menjadi indikator makro capaian RB Sasaran 1
 - Upaya memasukkan IPS dalam Komponen Pengungkit - Hasil Antara pada penilaian PMPRB
- 2021 • Maret - Desember
 - Pembahasan Rencana Aksi dan Roadmap SDI BPS (Maret)
 - Rapimkap Bali 2021 – 7 Arah Perubahan BPS dan Pembahasan Isu Strategis BPS (Juni)
 - Penyusunan Istrumen, Tata Kelola, Sistem Informasi, Juknis IPS (Juli – November)
 - Uji coba penerapan untuk KLID (11 KL dan 7 Provinsi dan Kab/Kota) (Okt-Des)
 - Evaluasi (Desember)
- 2022 • Januari
 - PK Suplemen Ka.BPS Prov Selindo ttg terselenggaranya pengukuran IPS untuk Pemda Prov & Kab/Kota
 - Internalisasi IPS
- 2022
 - Persiapan implementasi
 - Rangkaian kegiatan Implementasi



Indeks Pembangunan Statistik

Instrumen Penilaian



Referensi Penyusunan IPS

- Perpres 39/2019 tentang Satu Data Indonesia

Satu Data
Indonesia

1

- Pemenuhan unsur-unsur dalam penyelenggaraan statistik

Sistem Statistik
Nasional

2

- Pedoman penjaminan kualitas statistik oleh UN Statistics Division (UNSD)

National Quality
Assurance
Framework

3

- Rangkaian proses bisnis yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik dari UNSD

Generic Statistical
Business Process
Model

4

- Petunjuk Teknis Standar Data Statistik dan Metadata Statistik

Petunjuk Teknis
Statistik

5

- Pemenuhan NSPK dalam penyelenggaraan statistik sektoral

Norma Standar
Prosedur Kriteria

6



Proses Penilaian



<https://webapps.bps.go.id/simbatik/penilaian>

simbatik Beranda Penilaian Mandiri

Penilaian Mandiri Pembangunan Statistik

Anda sudah selesai mengisi 44 dari 44 Indikator!

Lihat Isian

Nilai Indeks Domain Pembangunan Statistik

Nama Domain	Nilai Indeks Domain
1. Prinsip SDI	3.00
2. Data yang Berkualitas	2.33

Nilai Indeks Aspek

Nama Aspek	Nilai Indeks Aspek
201. Relevansi	2.50
202. Akurasi dan Reliabilitas	2.25
203. Aktualisasi & Tepat Waktu	2.00
204. Aksebilitas & Kejelasan	2.50
205. Koherensi & Komparabilitas	2.50

3. Proses Biosis Statistik

Nama Aspek	Nilai Indeks Aspek
301. Metodologi	2.60

Prinsip SDI

<https://webapps.bps.go.id/simbatik/penilaian-mandiri>

simbatik Beranda Penilaian Mandiri

Penilaian Mandiri Pembangunan Statistik

I Dafar Pertanyaan

10101. Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)

1. SDS belum diterapkan oleh sebagian atau seluruh Produsen Data.
 2. SDS telah diterapkan oleh sebagian Produsen Data dengan kaidah yang berlaku untuk unit produsen datanya sendiri
 3. Usulan SDS telah dilakukan harmonisasi oleh Walidata dan ditetapkan untuk semua produsen data, atau SDS yang ditetapkan oleh BPS digunakan oleh semua produsen data
 4. SDS telah diterapkan dalam proses biosis statistik*, SDS dan penerapannya dilakukan review dan evaluasi secara berkala
 5. SDS telah dilakukan pemukhiran dan penetapan oleh Walidata yang berlaku di internal KLD atau telah melakukan pengusulan SDS ke BPS dan ditetapkan oleh BPS

Penjelasan

Feedback

Bukti Dukung

Browse... No file selected.

Simpan Kirim

simbatik
Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Statistik





METODOLOGI

01



Untuk setiap Indikator, ukuran yang dipakai adalah Tingkat Kematangan (Maturity Level) dengan metode Capability Maturity Model (CMM) yaitu model kematangan kemampuan (kapabilitas) untuk membantu pendefinisian dan pemahaman proses-proses pada suatu organisasi.

02



Penilaian pada penyelenggaraan statistik yang dilakukan. Struktur penilaian yang terdiri dari:

- a. Domain, merupakan area penyelenggaraan statistik yang dinilai;
- b. Aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan penyelenggaraan statistik yang dinilai; dan
- c. Indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek penyelenggaraan statistik yang dinilai.

03



Pemberian Bobot untuk setiap Domain, Aspek dan Indikator dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan masing-masing dan rencana pengembangannya dimasa yang akan datang



Kriteria Umum Penilaian Tingkat Kematangan

Proses pembangunan statistik telah dilakukan dengan **peningkatan kualitas secara berkesinambungan** berdasarkan hasil reviu dan evaluasi

Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan **reviu dan evaluasi** pada setiap proses pembangunan statistik

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang **sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit** kerja dalam organisasi

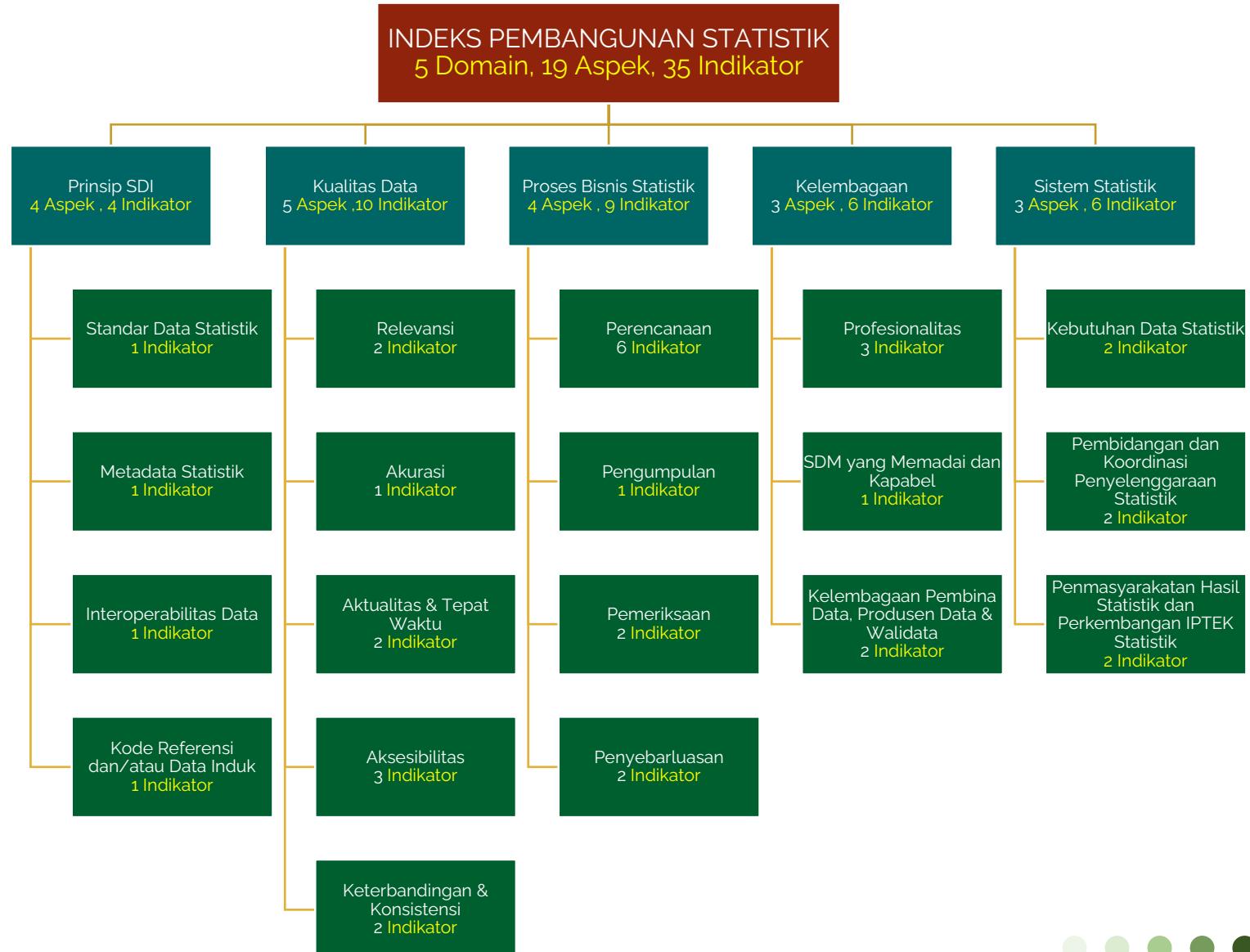
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada **sebagian unit kerja** dalam organisasi

Proses pembangunan statistik dilakukan **tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu / belum dilakukan**



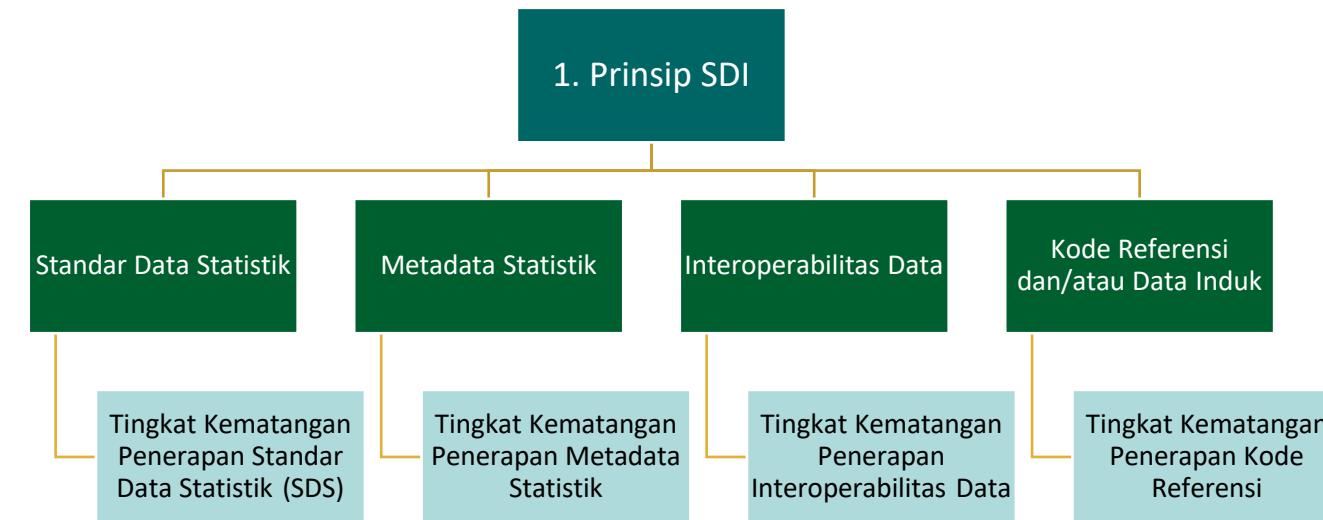


Struktur Penilaian



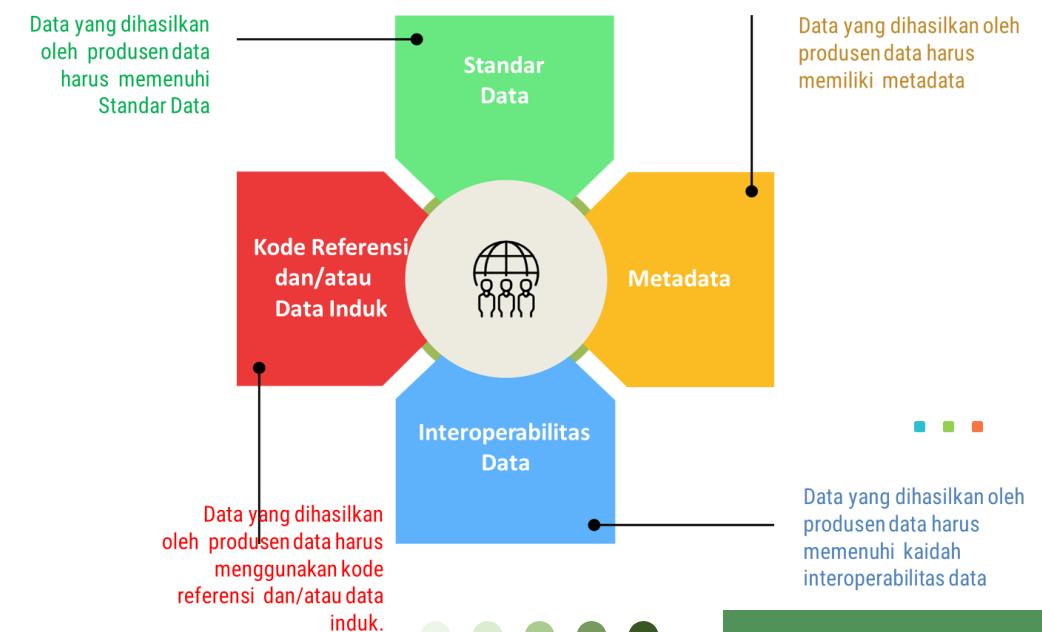


Aspek & Indikator Domain 1:



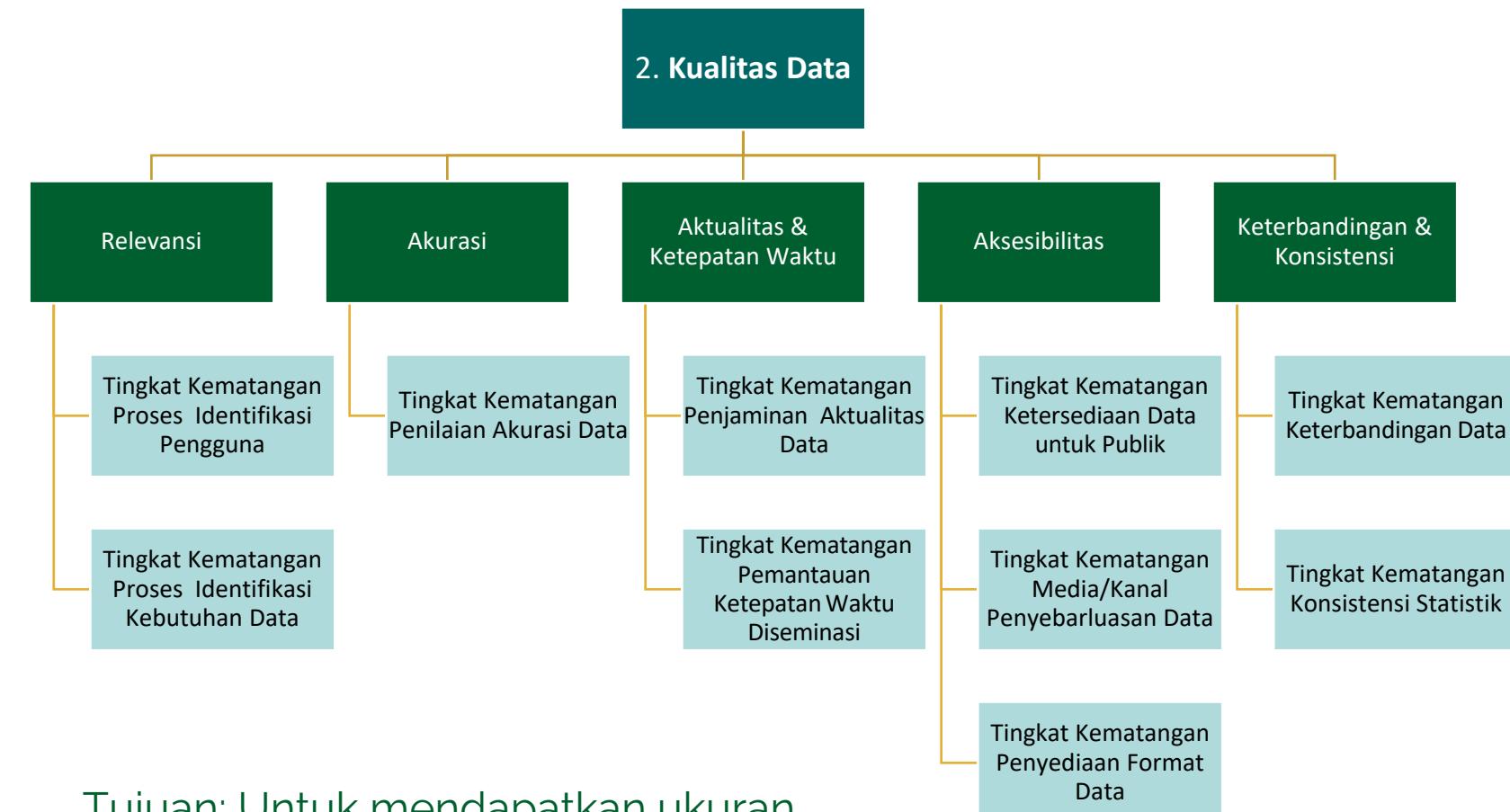
Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia.

- ◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-1 sudah relevan dengan tugas BPS sebagai Pembina data dalam perpres 39/2019
- ◆ Bisa digunakan sebagai indikator kinerja dan capaian pelaksanaan SDI untuk seluruh KLD
- ◆ Manfaat dari indikator ini sebagai ukuran pemenuhan dari Perpres 39/2019
- ◆ Menjadi ukuran Pembinaan Statistik oleh BPS kepada KLD dalam upaya pemenuhan prinsip SDI





Aspek & Indikator Domain 2:

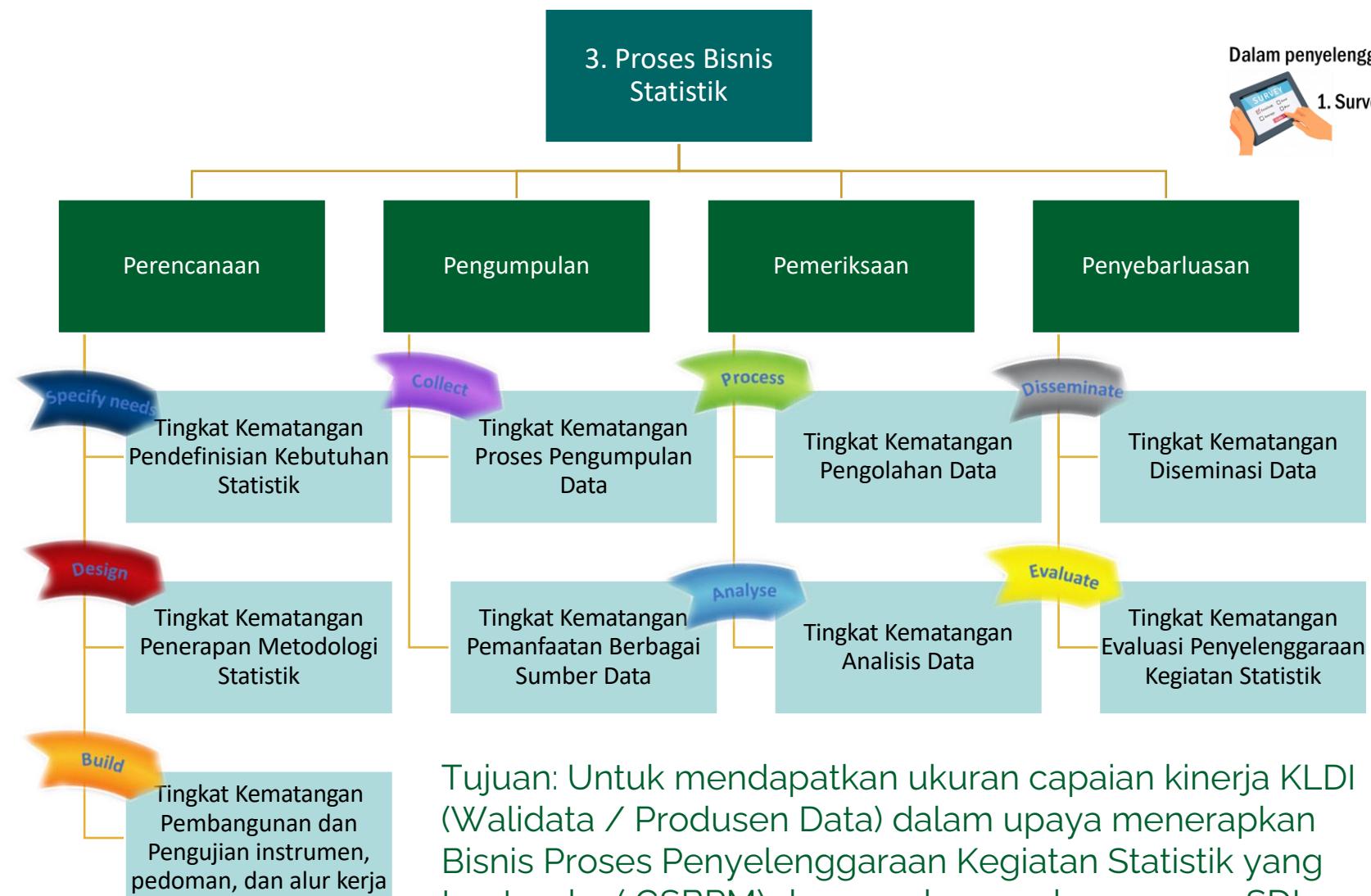


Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam proses menghasilkan Statistik yang Berkualitas

- ◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-2 mengadopsi NQAF, namun dimodifikasi dengan kemampuan KLD (khususnya OPD) dalam pemenuhan indikator
- ◆ Literatur yang digunakan adalah SASQAF – South Africa.
- ◆ Ukuran ini diasumsikan dapat digunakan, karena kegiatannya diperlakukan oleh OPD



Aspek & Indikator Domain 3:



Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam upaya menerapkan Bisnis Proses Penyelenggaraan Kegiatan Statistik yang terstandar (GSBPM) dan aspek penyelenggaraan SDI



Dalam penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral, pemerintah daerah memperoleh data melalui:



1. Survei



2. Kompilasi Produk Administrasi (dari pencatatan administrasi / registrasi)

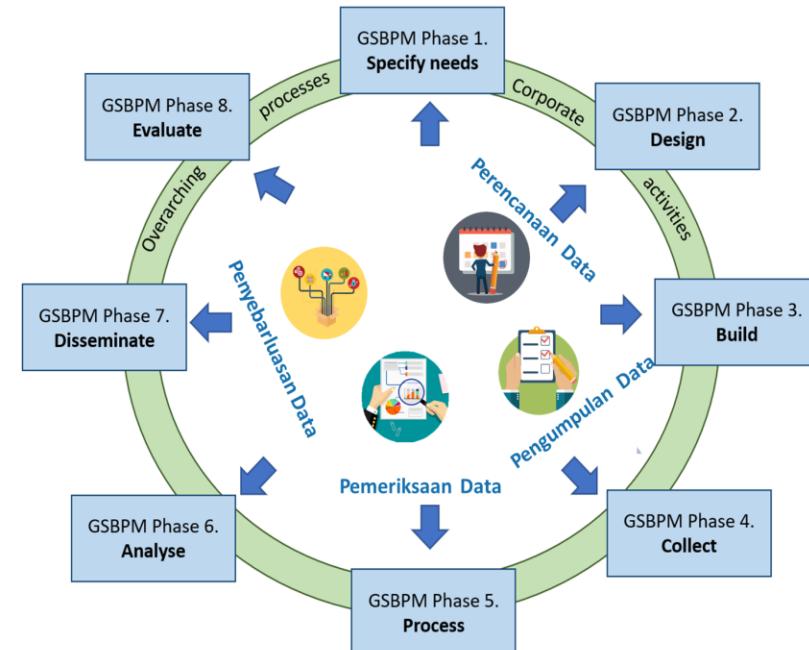


3. Cara lain sesuai perkembangan IPTEK

CARA PEROLEHAN DATA:

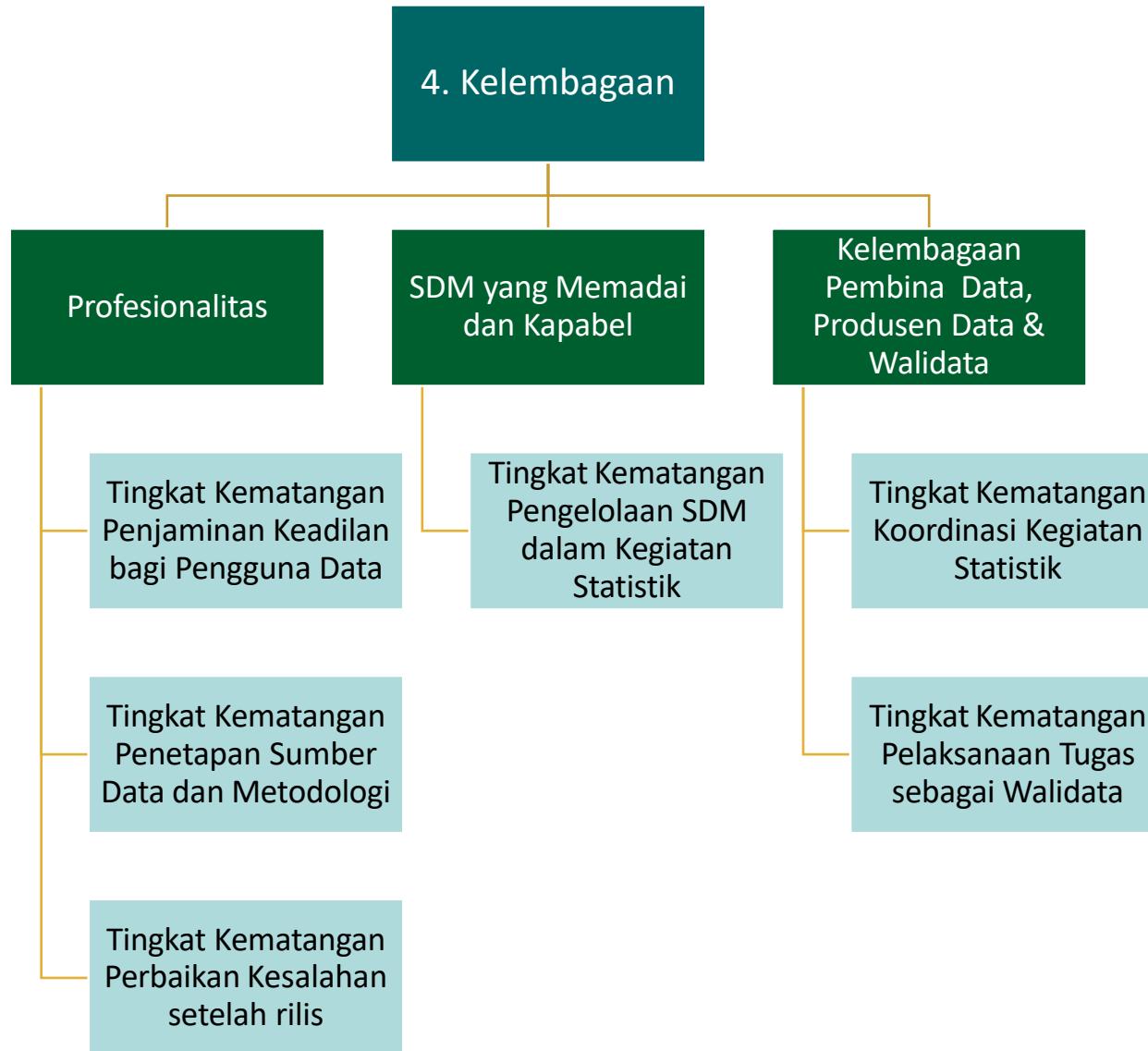
- Mapping antara GSBPM dan Aspek penyelenggaraan statistik dalam SDI

Tahapan Penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral





Aspek & Indikator Domain 4:

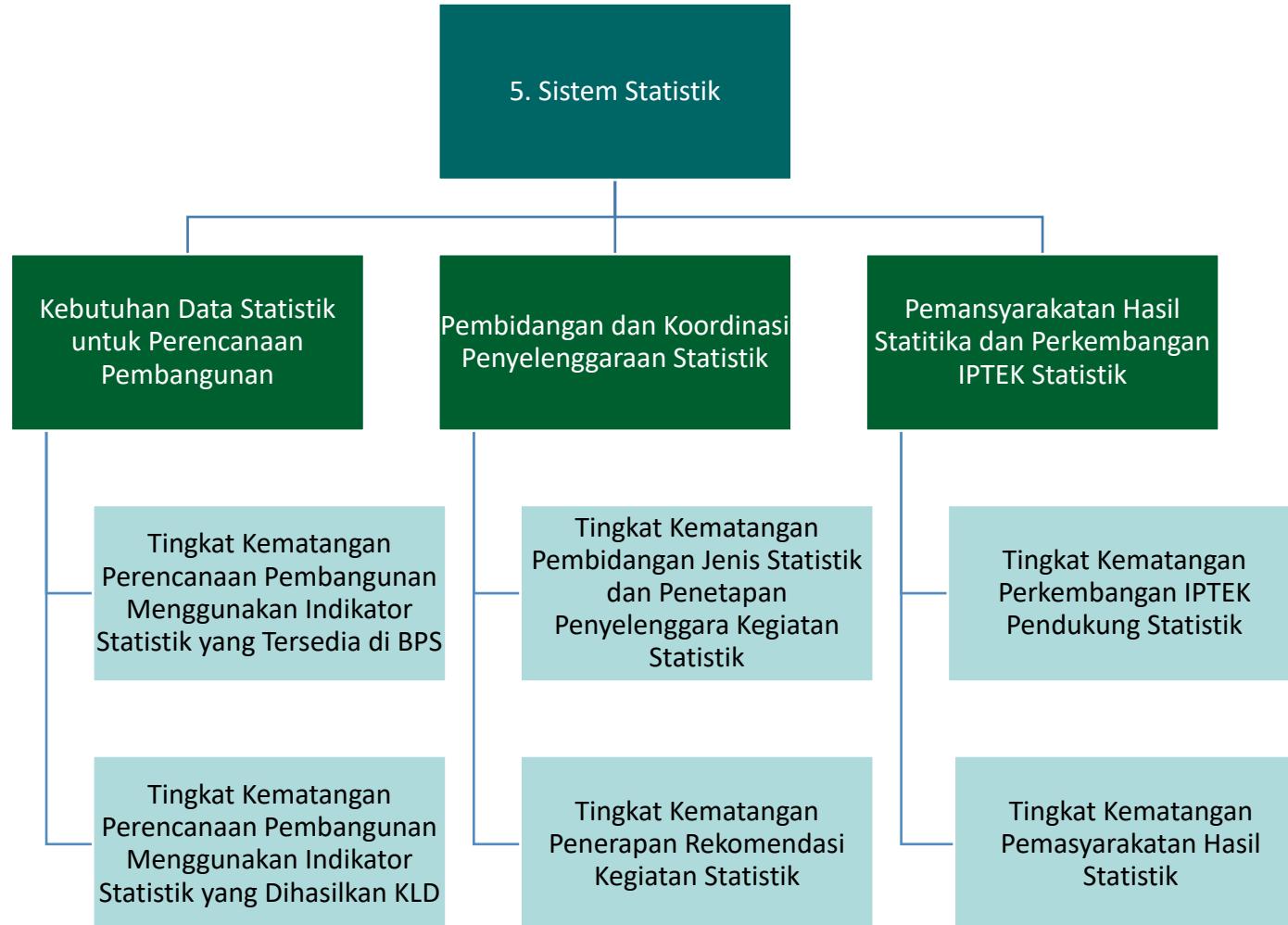


◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-4 untuk menilai tingkat kelembagaan penyelenggara statistic serta pelaksanaan tugas dalam kerangka SDI

Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam tata kelola penyelenggaraan Statistik (Kelembagaan) di aspek Profesionalitas, SDM dan pelaksanaan tugas

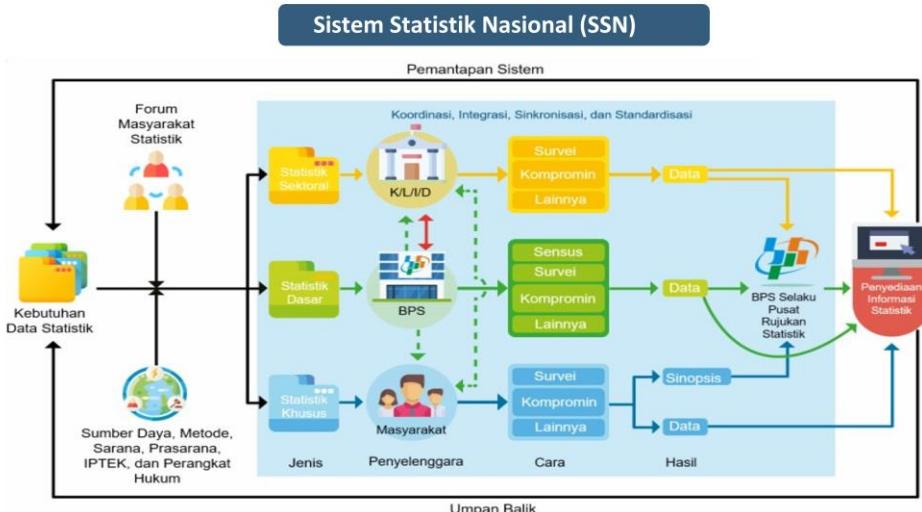


Aspek & Indikator Domain 5:



- ◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-5 untuk menilai pemenuhan target pelaksanaan Sistem Statistik Nasional oleh para penyelenggara kegiatan statistic baik dasar dan sektoral

Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan unsur-unsur SSN





Terselenggaranya Pengukuran IPS

Identifikasi

- Pendekatan Sistem : SSN, SDI, RB
- Analisis situasional : Penetapan BPS sebagai Pembina Data/ Statistik
- Partisipasi : Seluruh KLDI

Evaluasi

- Memetik pelajaran
- Informasi baru untuk perbaikan selanjutnya

Implementasi

- Memonitor progres



Persiapan & Formulasi Instrumen

- Teori Perubahan
- Tujuan yang jelas
- Asumsi yang jelas
- Pemilihan Indikator

Reviu & Persetujuan Instrumen

- Pengecekan ulang asumsi dan indikator

Pengujian Instrumen

- Pengujian asumsi
- Perubahan yang diperlukan

*) Kerangka kerja ini dibangun dengan asumsi berbasis ekosistem yang efektif sebagai faktor pendukung keberhasilan implementasi IPS



Faktor pendukung keberhasilan implementasi IPS

Monitoring & Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral menghasilkan IPS sebagai ukuran capaian Pembangunan Statistik di Indonesia



Pembinaan Statistik Sektoral

- (asumsi) adanya matriks Pembina (Unit Teknis BPS Pusat & Daerah membina KLID, kapan, materi, target)
- Pembagian peran akan berimplikasi pada outcome pembinaan dapat di cascading menurut unit



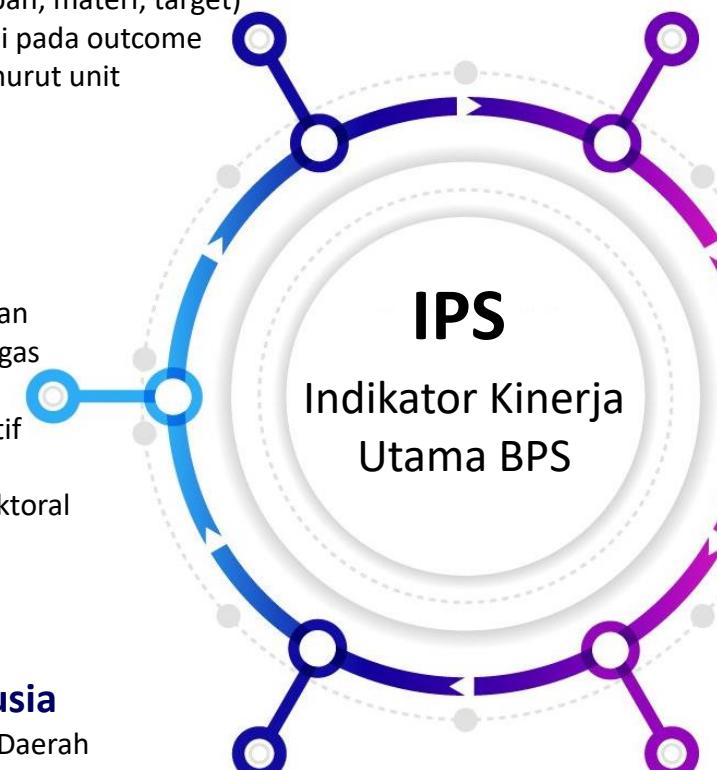
Diseminasi Hasil

- Perumusan laporan hasil & catatan evaluasi berkonsekuensi pada tugas BPS sebagai Pembina statistik
- Anugerah Statistik sebagai insentif yang dapat mengakselerasi KLDI dalam pembangunan statistik sektoral



Sumber Daya Manusia

- Tim Pelaksana Pusat & Daerah
- Tim Asesor Pusat & Daerah
 - * Catatan untuk wilayah Kabupaten tanpa satker BPS; keterbatasan personil yang memiliki kualifikasi



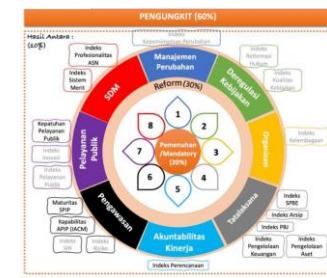
Regulasi (UU, Perpres, Perban)

- SSN dan SNPSI sebagai acuan utama kegiatan statistik nasional – termasuk pengukuran IPS
- Peraturan penunjang kegiatan Monev
- Penunjukan PJ berdasarkan Perka



Dukungan stakeholder utama

- KemenpanRB : Komponen Pengungkit (Hasil Antara) pada Indeks RB
- Kemendagri : Indikator Kinerja Kunci Perangkat Daerah dalam melaksanakan urusan statistik (Permendagri 18/2020)
- Bappenas : Monev SDI



Anggaran Kegiatan

- Pusat & Daerah
- Rincian Output
- PJ Pusat & Daerah - linier





simbatik

Sistem Monitoring &
Evaluasi Pembangunan
Statistik

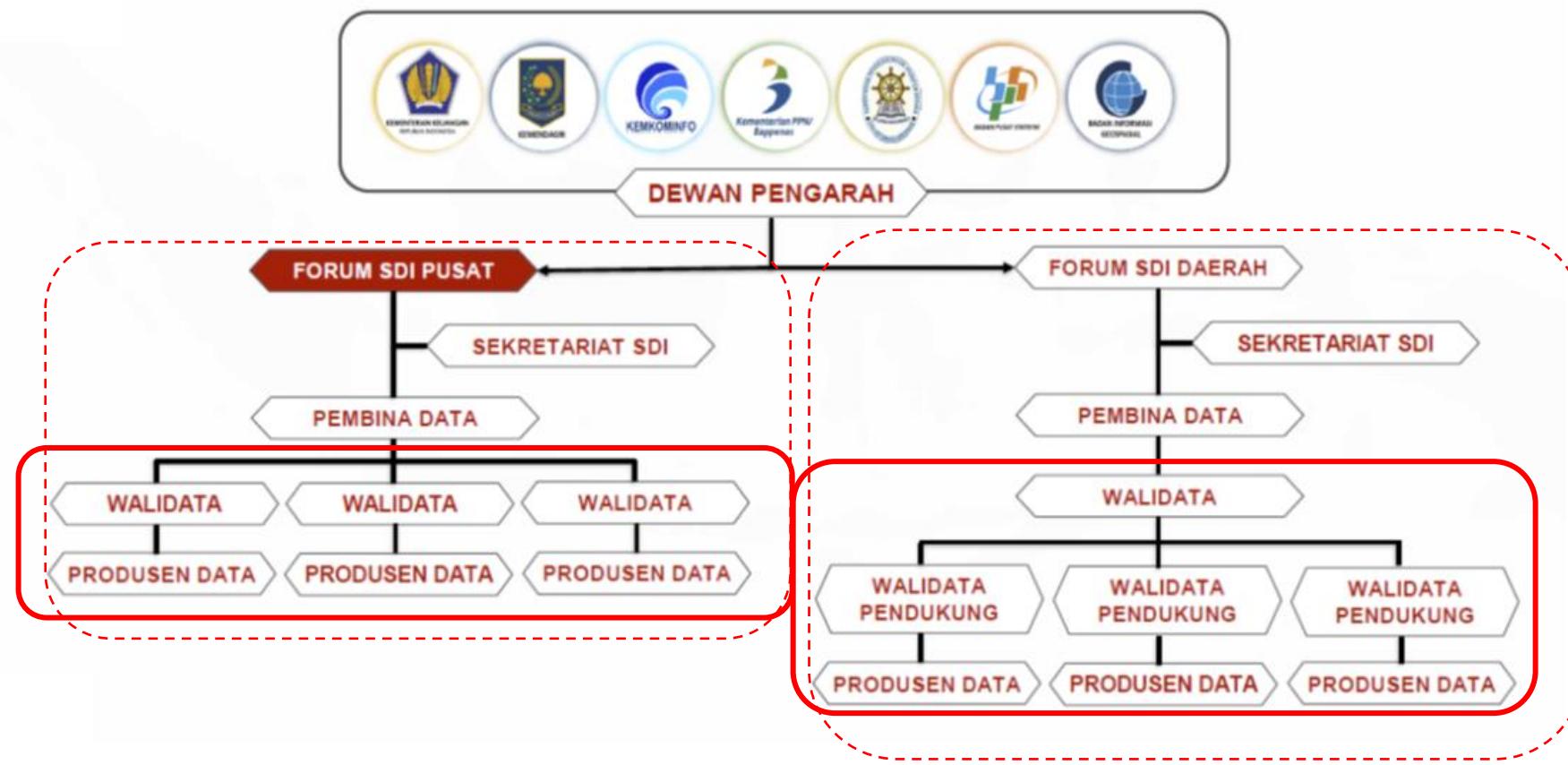
Indeks Pembangunan Statistik

Tata Kelola Penilaian



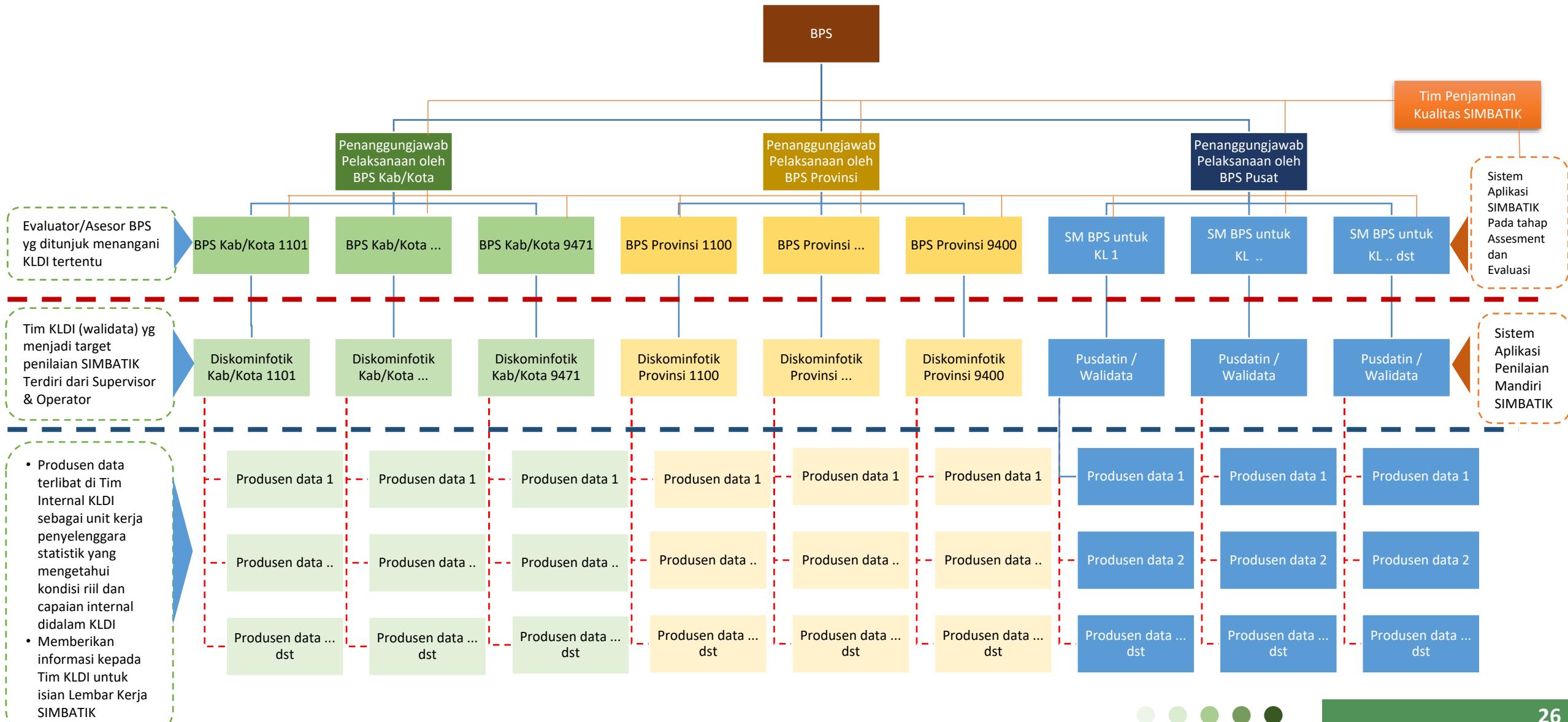
Penyelenggara SDI

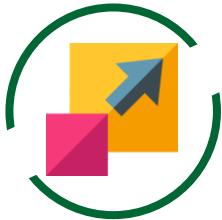
Struktur Penyelenggara Satu Data Indonesia





Tata Kelola Penilaian





Tim Evaluator Internal KLDI : Tugas-tugasnya

Penanggung jawab

1. mengkoordinir pelaksanaan evaluasi internal;
2. mengkoordinir aktifitas tim evaluasi internal;
3. memimpin setiap pertemuan / rapat yang dilaksanakan oleh Tim Evaluasi;
4. bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian proses evaluasi internal; dan
5. melaporkan setiap aktilitas dan hasil pelaksanaan evaluasi internal kepada Menteri/Kepala Lembaga;

Supervisor

1. memberikan pertimbangan, saran, perbaikan, dan persetujuan atas jawaban, penjelasan dan bukti pendukung kepada anggota tim evaluasi internal;
2. melakukan validasi terhadap jawaban, data dan bukti pendukung hasil evaluasi setiap indikator yang dikirim oleh Operator melalui aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online);

Anggota Tim Internal

1. mengumpulkan data responden atas jawaban, penjelasan, dan bukti pendukung dengan menggunakan metode evaluasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan;
2. merumuskan penilaian setiap indikator berdasarkan data/informasi dan hasil pengumpulan data; dan
3. menyampaikan hasil evaluasi mandiri kepada operator untuk dimasukkan kedalam aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online);

Operator

1. mengumpulkan dan mendokumentasikan data, informasi dan bukti pendukung terkait proses evaluasi mandiri;
2. mengumpulkan dan mendokumentasikan penjelasan rumusan penilaian terkait pertanyaan pada kuisioner;
3. melaporkan jawaban, penjelasan dan bukti pendukung kepada Penanggung jawab tim evaluasi internal untuk mendapatkan saran perbaikan atau persetujuan;
4. memasukkan data atau jawaban, rumusan penilaian dan bukti pendukung ke aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online); dan
5. mengirimkan hasil evaluasi mandiri kepada supervisor untuk divalidasi serta mendapatkan persetujuan atas penilaian setiap indikator melalui aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online).

Alur Penilaian

28



Pembentukan Tim Evaluasi Internal dari unsur:

1. Wali Data dan Wali Data Pendukung
2. Produsen Data
3. Koordinator Forum Data Dengan Susunan
 1. Penanggungjawab
 2. Ketua/Supervisor
 3. Anggota (termasuk operator)



- Penetapan Tim Evaluasi Internal
- Pendaftaran Akun untuk Login Aplikasi

- Tim Evaluator Internal



- Masukan untuk persetujuan atau perubahan



- Submit



- Nilai IPS#2

- Nilai IPS#1



- Nilai Level Indikator, penjelasan & bukti dukung



- Tim merumuskan/menganalisis nilai

- Tim mengumpulkan bukti dukung & penjelasan



- Admin BPS

- Supervisor



- Desk Evaluation oleh Asesor



- Hasil Evaluasi
- Field Evaluation
- Visitasi & Wawancara
- Validasi Bukti Dukung & Ground Check



- Rapat Panel Asesor

- Keputusan



- Laporan
- Catatan Evaluasi
- Rekomendasi



- Nilai IPS Final



Sistem Aplikasi SIMBATIK

Aplikasi SIMBATIK

Bisa diakses melalui tautan:

<https://webapps.bps.go.id/simbatik/>

Portal SIMBATIK **telah**
digunakan untuk melakukan
Uji Coba Penilaian Mandiri
untuk Internal BPS dan
Eksternal K/L/D
Uji coba digunakan untuk
mendapatkan feedback dan
dalam rangka perbaikan
indikator serta simulasi
penentuan Bobot Indikator

The SIMBATIK application interface displays the following information:

Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Statistik

Pembangunan Statistik dinilai dengan metode Tingkat Kematangan Pembangunan Statistik yang merupakan kerangka kerja untuk mengukur derajat kematangan pembangunan statistik yang terdiri atas lima level, dimana masing-masing level menunjukkan karakteristik kematangan tertentu.

Tingkat Kematangan

- 1 Rintisan**
Proses pembangunan statistik dilakukan tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu
- 2 Terkelola**
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada sebagian unit kerja dalam organisasi
- 3 Terdefinisi**
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit kerja dalam organisasi
- 4 Terpadu dan Terukur**
Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan review dan evaluasi pada setiap proses
- 5 Optimum**
Proses pembangunan statistik telah dilakukan secara optimal



Sistem Aplikasi SIMBATIK

10101. Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)

- 1. SDS belum diterapkan oleh sebagian atau seluruh Produsen Data.
- 2. SDS telah diterapkan oleh setiap Produsen Data dengan kaidah yang berlaku untuk unit produsen datanya sendiri
- 3. Usulan SDS telah dilakukan harmonisasi oleh Walidata dan ditetapkan untuk semua produsen data, atau SDS yang ditetapkan oleh BPS digunakan oleh semua produsen data
- 4. SDS telah diterapkan dalam proses bisnis statistik*. SDS dan penerapannya dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
- 5. SDS telah dilakukan pemutakhiran dan penetapan oleh Walidata yang berlaku di internal KLD atau telah melakukan pengusulan SDS ke BPS dan ditetapkan oleh BPS

Pembangunan Statistik dilalui dengan metode Tingkat Kematangan Pembangunan Statistik yang merupakan kerangka kerja untuk mengukur derajat kematangan pembangunan statistik yang terdiri atas lima level, dimana masing-masing level menunjukkan karakteristik kematangan tertentu.

1. Rintisan
Proses pembangunan statistik dilakukan tanpa perencanaan dan sekutu-waktu

2. Terkelola
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada sebagian unit kerja dalam organisasi

3. Terdefinisi
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit kerja dalam organisasi

4. Terpadu dan Terukur
Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses pembangunan statistik

5. Optimum
Proses pembangunan statistik telah dilakukan dengan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi

Anda sudah selesai mengisi 44 dari 44 indikator!

1. Prinsip SDI 3.00

2. Data yang Berkualitas 2.33

3. Relevansi 2.50

4. Akurasi dan Reliabilitas 2.25

5. Akselitas & Kejelasan 2.00

6. Koherenensi & Komparabilitas 2.50

7. Proses Bisnis Statistik 2.60

8. Metodologi 2.50

9. Efektivitas Biaya 2.80

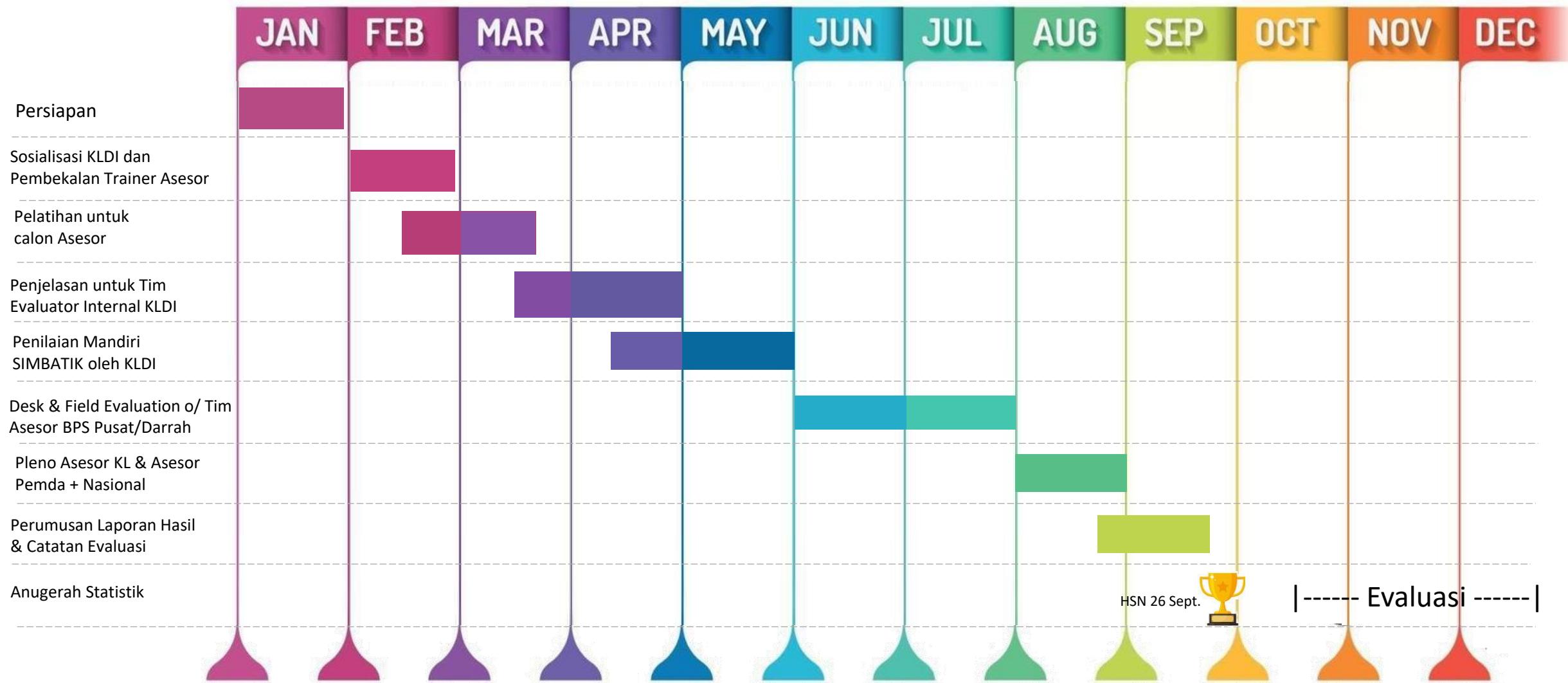
10. Tahapan Kegiatan Statistik 2.50

11. Tata Kelola Kelembagaan 2.67

12. Independensi, Profesionalitas, Neteratitas, Objektif dan Transparansi 2.33



Rancangan Kegiatan





Tim Asesor (BPS Pusat & Daerah)

Kriteria Umum Kandidat Assesor Penilaian



“Champion” di unit kerja, sehingga diharapkan mampu memberikan motivasi perbaikan dalam penyelenggaraan statistik sektoral pada unit yang di ases

Memiliki pemahaman yang baik pada proses bisnis penyelenggaraan statistik. Untuk unit teknis KL Pusat, asesor diharapkan inline tugasnya dengan unit yang diases

Diutamakan Sarjana (minimal lulusan S1), dan berpengalaman dalam bidang statistik, serta sektor yang diases (misal: ekonomi, sosial, lingkungan, dll)

Mampu merumuskan hasil penilaian menjadi sebuah catatan evaluasi dan saran/masukan/rekomendasi atas hasil evaluasi yang telah dilakukan dalam rangka perbaikan dan pengembangan berkelanjutan

Sehat jasmani dan rohani serta memiliki skill komunikasi yang baik



Tim Asesor BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota



Kebutuhan personil untuk menjadi Asesor sebanyak =

($\Sigma @1$ orang untuk setiap BPS Kab.Kota + 1 orang dari perwakilan Sekretariat Daerah SDI Provinsi + $\Sigma @10\%$ dari jumlah Kab.Kota yang berasal dari BPS Prov.)

Contoh BPS Provinsi Aceh =

23 orang (@ 1 orang dari setiap BPS Kab.Kota) + 1 orang dari SekDa SDI Aceh + 2 orang dari BPS Prov Aceh

Untuk Kab./Kota yang belum ada Kantor BPS, asesor berasal dari BPS Kab./Kota Induk (contoh: Pangandaran oleh Kab.Ciamis

Provinsi	Jumlah		Total		Provinsi	Jumlah		Total		Provinsi	Jumlah		Total		Provinsi	Jumlah		Total			
	Kab./ Kota	Anggota Tim Asesor	Provinsi	Kab./ Kota	Anggota Tim Asesor	Provinsi	Kab./ Kota	Anggota Tim Asesor	Provinsi		Kab./ Kota	Anggota Tim Asesor	Provinsi	Kab./ Kota	Anggota Tim Asesor	Provinsi	Kab./ Kota	Anggota Tim Asesor	Provinsi	Kab./ Kota	Anggota Tim Asesor
Aceh	23	26	Bengkulu	10	12	Jawa Tengah	35	40	Nusa Tenggara Timur	22	25	Sulawesi Utara	15	18	Maluku	11	13				
Sumatera Utara	33	37	Lampung	15	18	DI Yogyakarta	5	7	Kalimantan Barat	14	16	Sulawesi Tengah	13	15	Maluku Utara	10	12				
Sumatera Barat	19	22	Bangka Belitung	7	9	Jawa Timur	38	43	Kalimantan Tengah	14	16	Sulawesi Selatan	24	27	Papua Barat	13	15				
Riau	12	14	Kepulauan Riau	7	9	Banten	8	10	Kalimantan Selatan	13	15	Sulawesi Tenggara	17	20	Papua	29	33				
Jambi	11	13	DKI Jakarta	6	8	Bali	9	11	Kalimantan Timur	10	12	Gorontalo	6	8	Total untuk BPS Provinsi & Kab/Kota						602
Sumatera Selatan	17	20	Jawa Barat	27	31	Nusa Tenggara Barat	10	12	Kalimantan Utara	5	7	Sulawesi Barat	6	8							





Asesor Pusat

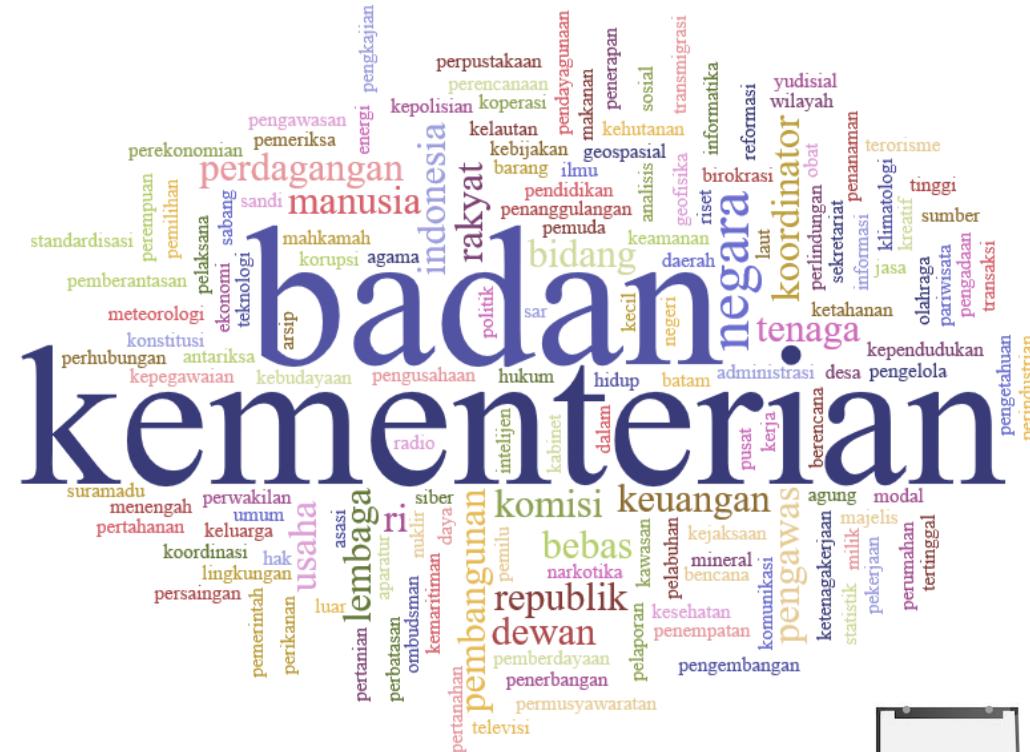
47 orang Asesor Perwakilan dari

- Unit Deputi Bidang Statistik Sosial
- Unit Deputi Bidang Statistik Produksi
- Unit Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
- Unit Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik
- Unit Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

- + 6 orang Perwakilan Asesor eksternal yang berasal dari unsur:
 - KementerianPANRB;
 - Sekretariat SDI Nasional di Bappena
 - Ditjen Bina Pembangunan Daerah - Kemendagri

Kriteria

- Mitra Kerja Kementerian/Lembaga
 - Inline dalam kaitan pekerjaan dan statistik yang dihasilkan
 - Berpengalaman dalam bisnis proses statistik sektoral terkait KL
 - + kriteria umum (slide sebelumnya)





IPS sebagai Outcome Pembangunan Statistik

Acuan

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 – Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024



Komitmen

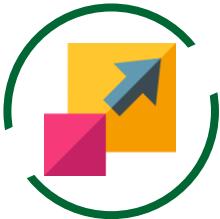
LAMARAN KINERJA TAHUN 2022 (SUPLEMENTER) KEPADA KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI [REDACTED]			
Indikator Kinerja	Satuan	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)
Capai kinerja dalam informasi kinerja	Persentase realisasi anggaran	Persen	69
Terselenggaranya pengukuran Indeks Pembangunan Statistik (IPS)	Pemda	15	
Terselenggaranya pengukuran Indeks Pembangunan Statistik (IPS)	Pemda	6	



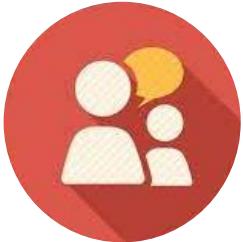
PK (suplemen) Kepala BPS Provinsi pada Rapim Surabaya, Januari 2022



- PK (Suplemen) ≈ Komitmen seluruh jajaran untuk mendukung Kegiatan Monev Pembangunan Statistik untuk Pengukuran IPS



Apa Bentuk Komitmennya?



Mengkomunikasikan rencana penyelenggaraan kegiatan Monev Pembangunan Statistik / Penyelenggaraan Statistik Sektoral kepada seluruh stakeholder di Daerah, yaitu: Kepala Daerah, Koordinator Forum Data (≈ Bappeda), Walidata (≈Diskominfotik), Produsen Data (OPD Daerah/ Dinas/ Bukan Instansi Vertikal)



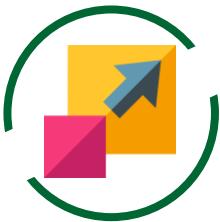
Menyiapkan personil sebagai Asesor tingkat Provinsi & Kabupaten/Kota, untuk memeriksa isian SIMBATIK (bagian dari desk evaluation), dan pemeriksaan field evaluation (wawancara, ground check, kunjungan ke lokus), serta Bersama dengan Tim Asesor tingkat pusat dan daerah merumuskan hasil.



Mendukung Pelaksanaan dalam bentuk Sosialisasi kepada seluruh stakeholder terkait



Merumuskan Catatan Evaluasi dan Menyampaikan Laporan Hasil kepada Pemerintah Daerah

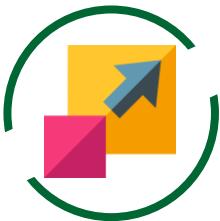


“Rencana” IPS menjadi IKU BPS pada tahun mendatang

No	Sasaran Strategis	IKU	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Cara Pengukuran
1.	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	Indeks Pembangunan Statistik	1,5	2,0	2,5	<ul style="list-style-type: none">Berupa Indeks Komposit dari 5 Domain, 19 Aspek dan 35 Indikator yang mampu mengukur kinerja Penyelenggaraan Statistik SektoralProses pengukuran dilakukan dari BPS melalui sebuah Sistem kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Statistik (SIMBATIK) secara terstruktur untuk seluruh KLDI dalam skema Satu Data Indonesia yang terdiri dari Wali Data, Produsen Data dan Forum Data sebagai entitas obyek penilaian yang terintegrasi

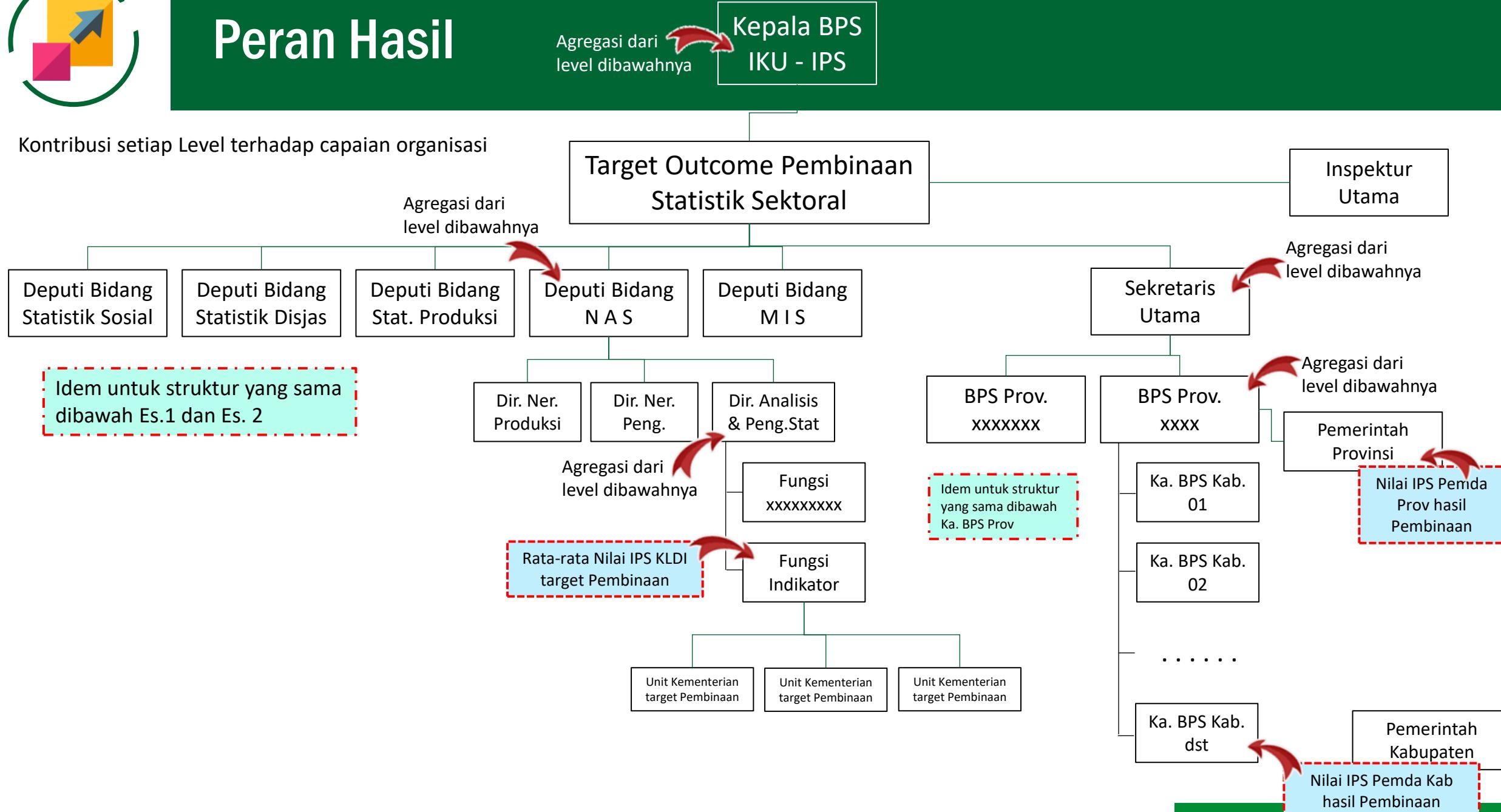
Satuan: Level Maturitas (Poin Indeks)

Target: Besaran Indeks (skala 1 sd 5)



Peran Hasil

Kontribusi setiap Level terhadap capaian organisasi





Langkah-langkah Persiapan Implementasi

- a. Mengidentifikasi Walidata, Produsen Data dan Forum Data serta sekretariat Satu Data Indonesia tingkat daerah.
- b. Berkoordinasi dengan secretariat Satu Data Daerah jika sudah ada untuk menetapkan penanggungjawab lokus yang dinilai
- c. Jika poin (a) belum ditetapkan melalui peraturan Gubernur/Bupati/Walikota, berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk mencari solusi – unit mana yang akan ditunjuk sebagai penanggungjawab.
- d. Melakukan berkoordinasi dan memberikan sosialisasi IPS dengan Pemda khususnya walidata atau penanggung jawab penyelenggara statistik Pemda tentang penilaian IPS
- e. Menyiapkan calon assessor yang akan bertindak sebagai assessor IPS di lingkup Provinsi dan Kabupaten Kota
- f. BPS Provinsi akan menyenggarakan pleno hasil penilaian IPS di wilayah provinsi masing-masing yang mencakup penilaian Provinsi dan Kabupaten/Kota dilingkupnya.



Penutup



Kehadiran **IPS merupakan wujud kolaborasi dalam penyelenggaraan statistik** antara Dewan Pengarah, Pembina, Wali Data / Wali Data Pendukung dan Produsen Data dalam kerangka Satu Data Indonesia



Dalam upaya mendukung seluruh kebijakan yang berlandaskan data dan informasi yang berkualitas sebagai bentuk Birokrasi yang bersih dan akuntabel dan sejalan dengan sasaran Reformasi Birokrasi. **IPS menjadi barometer bagaimana KLDI menghasilkan statistik resmi yang berkualitas.**



IPS akan memperkuat peran dan fungsi BPS dalam Pembinaan Statistik dan menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan penyelenggaraan kegiatan statistik di KLDI.



IPS menjadi salah satu alat dalam membangun perstatistikian nasional sehingga diharapkan dapat terwujudnya Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien, serta terwujudnya Satu Data Indonesia.



Terima Kasih!
